

Rilis Pers - 10 Februari 2020



Presiden Joko Widodo memberikan langsung hasil ratifikasi Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif kepada Parlemen Australia

Australia-Indonesia Centre (AIC) menyambut baik ratifikasi Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif yang baru antara Indonesia dan Australia, yang dikenal dengan IA-CEPA.

Perjanjian yang diserahkan langsung oleh Presiden Joko Widodo ke Parlemen Australia melambangkan secara sempurna awal era baru dalam hubungan bilateral yang diwakili oleh perjanjian ini.

Ketua Dewan AIC Harold Mitchell dan Direktur Eksekutif Dr Eugene Sebastian akan menghadiri makan siang parlemen dengan Presiden Jokowi di Canberra hari ini.

“Disamping akses pasar yang lebih luas dan tarif yang lebih rendah, perjanjian ini mengawali kolaborasi yang lebih besar dalam pendidikan dan juga inovasi. Empat tahun berdampingan [melakukan] penelitian telah menunjukkan kepada kita hubungan antar-individu yang kuat yang dapat dipadukan dalam bidang-bidang ini, tautan dari mana semua peluang berasal.” - Dr. Eugene Sebastian.

“Pada bulan Desember tahun lalu Saya dengan bangga meluncurkan sebuah [film] dokumenter yang disebut ‘Trading Cultures’, merayakan perdagangan paling awal yang diketahui antara masyarakat adat Sulawesi dan Australia Utara. IA-CEPA menggerakkan kita kembali ke sistem perdagangan bebas dan produktif yang dulu dinikmati oleh masyarakat Makassar dan Yolngu.” - Harold Mitchell AC.

“Tapi IA-CEPA hanyalah permulaan,” tambah Harold. “Bagaimana cara kita semua menanggapi yang akan memberikan dampak bagi perjanjian bersejarah ini. Mari kita mulai bekerja mencari keunggulan kompetitif bersama antara ekonomi kita, dan tunjukkan apa yang mungkin terjadi saat upaya pemerintah dan industri selaras.

Melalui prakarsa [Skills Futures](#), AIC mempromosikan kemitraan pendidikan, keterampilan dan pendidikan yang lebih kuat antara Australia dan Indonesia. Melalui [Digital Economy](#), AIC menyoroti peluang yang muncul di ruang digital untuk hubungan Australia-Indonesia. Program

Contact information and more on next page

[PAIR](#) kami yang baru diluncurkan merupakan ujung tombak dalam penelitian dan inovasi kolaboratif antara kedua negara.

Substansi dan semangat IA-CEPA dan pidato Presiden Jokowi sampai duduk bersama Parlemen Australia akan memperkuat semua upaya ini, mendukung hubungan antar-individu yang lebih dekat dalam perdagangan dan penelitian, dan membawa negara kita lebih dekat bersama.

Media enquiries

Dr Eugene Sebastian

Executive Director, AIC

Via: aimee.harman@ausindcentre.org

+61 428 838 940

Harold Mitchell AC

Chair, AIC

Via: aimee.harman@ausindcentre.org

+61 428 838 940

Resources

- [Trading Cultures](#): A documentary
- [Hacking Trade Growth](#): Leveraging the talent of young people to amplify Australia-Indonesia trade
- [The launch of PAIR in South Sulawesi](#): the next chapter for Australia and Indonesia
- [The time is now](#), but patience needed for Australian education in Indonesia
- Rilis Pers ini dalam Bahasa Indonesia

About The Australia-Indonesia Centre

The Australia-Indonesia Centre is a consortium of 11 leading research universities in both countries. Its mission is to advance people-to-people links in science, technology, education and innovation.

Visit the [AIC website](#) for more information.

Image source: Instagram/[Jokowi](#)